

BAB III

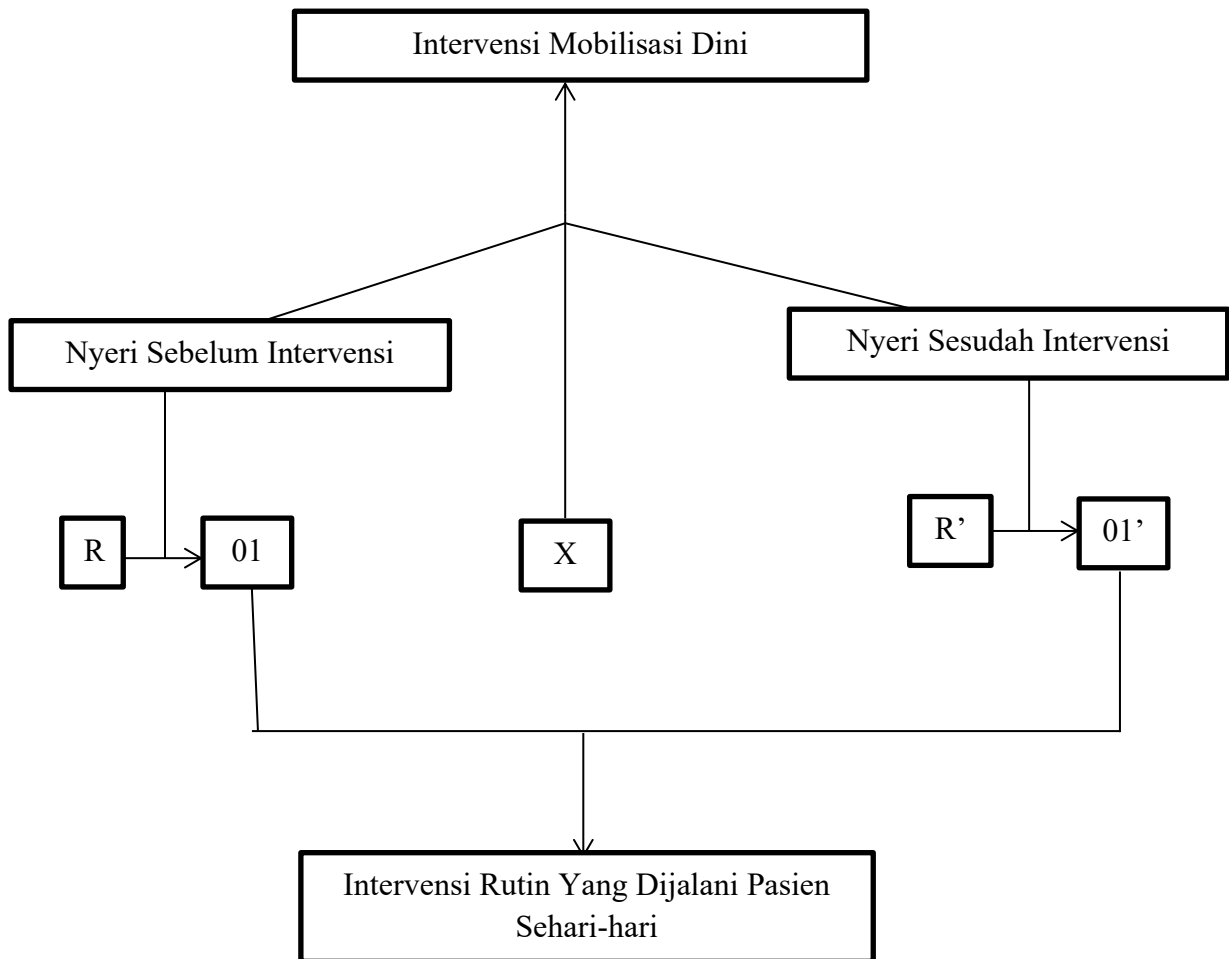
METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rancangan penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan proses penelitian. Desain penelitian bertujuan untuk memberi pegangan yang jelas dan terstruktur kepada peneliti dalam melakukan penelitiannya (Sina, 2022).

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan desain *quasi eksperimental*. *Quasi eksperimental* merupakan suatu penelitian yang mencoba mencari hubungan sebab akibat antara variabel bebas dan variabel terikat, dimana variabel bebas sengaja dikendalikan dan dimanipulasi atau percobaan (*experiment research*) adalah kegiatan percobaan (*experiment*), yang bertujuan untuk mengetahui suatu gejala atau pengaruh yang timbul, sebagai akibat dari adanya perlakuan tertentu (Abraham dan Supriyati, 2022).

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap fenomena apakah adanya Pengaruh Mobilisasi Dini Pada Ibu Post Sectio Caesarea Terhadap Intensitas Nyeri Di Rumah Sakit Ibu dan Anak Pemerintah Aceh Kota Banda Aceh.



Skema 3.1

Kerangka Operasional Penelitian

Keterangan

R : Responden Penelitian (Kelompok Intervensi)

01 : Pretest (Nyeri Sebelum Intervensi)

X : Perlakuan Mobilisasi Dini

R' : Responden Penelitian (Kelompok Intervensi)

01' : Nyeri Sesudah Intervensi

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit Ibu dan Anak Pemerintah Aceh Kota Banda Aceh.

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 09 Mei 2025 sampai dengan 26 Mei 2025.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi didefinisikan sebagai keseluruhan individu, objek, atau peristiwa yang menjadi subjek utama penyelidikan dalam suatu penelitian (Susanto, dkk, 2024). Jumlah populasi pasien ibu yang menjalani Sectio Caesarea di Rumah Sakit Ibu dan Anak Pemerintah Aceh Kota Banda Aceh pada bulan Mei sejumlah 30 orang.

3.3.2 Sampel Penelitian

Jumlah sampel pada penelitian ini berjumlah 30 sampel dimana sampel ini menggunakan metode total sampling. Total sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang memakai semua anggota populasi sebagai sampel (Melda, dkk, 2022).

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria dimana subjek penelitian dapat mewakili dalam sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai

sampel (Rikomah, Novia, dan Rahma, 2018). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Pasien yang mempunyai kesadaran *compos mentis* dan kooperatif.
- 2) Pasien wanita post *sectio caesarea*.
- 3) Pasien yang bersedia menjadi responden mengisi dan mendatangi *informed consent*.

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan kriteria dimana subjek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian (Rikomah, Novia, dan Rahma, 2018). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Pasien yang mengalami penurunan kesadaran dan tidak kooperatif.
- 2) Pasien yang bukan wanita post *sectio caesarea*.
- 3) Pasien yang tidak bersedia menjadi responden mengisi dan mendatangi *informed consent*.

3.4 Variabel Penelitian

3.4.1 Variabel Independen

Variabel independen (variabel bebas) merupakan variabel yang keberadaannya mempengaruhi perubahan pada variabel lainnya. Pada penelitian ini variabel independen adalah mobilisasi dini.

3.4.2 Variabel Dependen

Variabel dependen (terikat) merupakan variabel akibat atau variabel yang akan berubah akibat pengaruh dari variabel independen. Pada penelitian ini variabel dependen adalah intensitas nyeri.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan lembar penilaian intensitas nyeri yang diukur menggunakan numeric rating scale setelah diberi tindakan mobilisasi dini melalui SOP (Standar Operasional Prosedur). Sebelum itu, pasien mengisi terlebih dahulu lembar informed consent yaitu lembar persetujuan pasien jika setuju dijadikan sampel penelitian dan diberikan tindakan mobilisasi dini.

3.6 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang menjadikan variabel-variabel yang sedang diteliti menjadi bersifat operasional dalam kaitannya dengan proses pengukuran variabel-variabel tersebut. Definisi operasional memungkinkan sebuah konsep yang bersifat abstrak dijadikan suatu yang operasional sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan pengukuran (Ridha, 2017).

No.	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
1.	Nyeri	<p>Gambaran intensitas nyeri pasien diukur menggunakan <i>Numeric Rating Scale</i> (NRS). <i>Numeric Rating Scale</i> (NRS) ini didasari pada skala angka 1-10 untuk menggambarkan kualitas nyeri yang dirasakan pasien, skala yaitu : skala 0 : tidak nyeri, skala 1-3 : nyeri ringan, skala 4-6 : nyeri sedang, dan skala 7-10 : nyeri berat.</p>	<i>Numeric Rating Scale</i> (NRS)	Rasio	Mean
2.	Mobilisasi Dini	<p>Mobilisasi dini merupakan upaya memandu kemandirian pasien sedini mungkin (sekitar 8-24 jam setelah persalinan) untuk mempertahankan fungsi fisiologis.</p>	<p>1. Perawat melatih berupa latihan miring kanan dan kiri sejak 6-10 jam setelah pasien sadar dari operasi</p> <p>2. Latihan</p>	-	-

			<p>menggerakkan anggota gerak atas dan bawah seperti tangan dan kaki dengan cara menekuk atau meluruskan</p> <p>3. Latihan pernafasan yang dapat dilakukan sambil tidur terlentang</p> <p>4. Latihan duduk selama 5 menit</p>		
--	--	--	---	--	--

Tabel 3.1
Definisi Operasional

3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan metode yang dipakai untuk mengukur dan mengumpulkan data pada suatu karya ilmiah, instrumen penelitian sangat berpengaruh dalam penelitian dikarenakan dapat mempengaruhi validitas data yang digunakan dalam penelitian validitas data yang digunakan dalam penelitian . Pada penelitian ini, instrumen yang digunakan untuk melakukan mobilisasi dini yaitu didasari pada beberapa tahapan, sedangkan menggunakan alat ukur intensitas nyeri yaitu

Numeric Rating Scale (NRS). *Numeric Rating Scale (NRS)* ini didasari pada skala angka 1-10 untuk menggambarkan kualitas nyeri yang dirasakan pasien. NRS diklaim lebih mudah dipahami, lebih sensitif terhadap jenis kelamin, etnis, hingga dosis. NRS juga lebih efektif untuk mendeteksi penyebab nyeri akut ketimbang VAS dan VRS. Skala numerik dari 0 hingga 10, di bawah nol (0) merupakan keadaan tanpa atau bebas nyeri, sedangkan sepuluh (10), suatu nyeri yang sangat hebat (Pamungkas, 2019).

Instrumen penelitian yang dilakukan untuk menerapkan mobilisasi dini yaitu SOP mobilisasi dini, yang terdiri dari beberapa tahap, yaitu sebagai berikut :

- a. Setelah operasi, pada 6 jam pertama pasien harus tirah baring dahulu. Mobilisasi dini yang bisa dilakukan adalah menggerakkan lengan, tangan, menggerakkan ujung jari kaki dan memutar pergelangan kaki, mengangkat tumit, menegangkan otot betis serta menekuk dan menggeser kaki.
- b. Setelah 6-10 jam, pasien diharuskan untuk dapat miring ke kiri dan ke kanan mencegah penyumbatan pembuluh darah.
- c. Setelah 24 jam pasien dianjurkan untuk dapat mulai belajar untuk duduk.
- d. Setelah pasien dapat duduk, dianjurkan pasien belajar berjalan.

3.8 Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan

a. Persiapan instrumen

Pada tahap ini, peneliti menyiapkan informed consent, lembar pengukuran intensitas nyeri, dan SOP mobilisasi dini.

b. Persiapan administrasi

Pada tahap ini, peneliti melakukan izin terhadap Rumah Sakit Ibu dan Anak Pemerintah Aceh Kota Banda Aceh untuk melakukan penelitian terhadap pasien ibu post sectio caesarea.

2. Tahap Pelaksanaan

Peneliti memperkenalkan diri lalu menjelaskan maksud, tujuan, manfaat, prosedur penelitian serta meminta kesediaan responden penelitian untuk menjadi sampel penelitian. Kemudian peneliti memberikan informed consent, menjelaskan mengenai SOP mobilisasi dini, menjelaskan rentang skala nyeri, dan menentukan skala nyeri sesudah dan sebelum dilakukan mobilisasi dini yang dirasakan oleh sampel penelitian.

3.9 Pengolahan Data dan Analisa Data

3.9.1 Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan proses mengatur, menyusun, mengklasifikasikan, mengkodekan, mengedit, dan mentransformasi data menjadi bentuk yang lebih mudah untuk dianalisis. Pengolahan data bertujuan untuk membersihkan data dari kesalahan, inkonsistensi, atau

kekurangan yang dapat mengganggu analisis data. Pengolahan data juga bertujuan untuk menyederhanakan data agar lebih efisien dalam penyimpanan dan penggunaan (Muallif, 2023). Menurut Cloudeka (2023), tahap pengolahan data yaitu :

a. Pengumpulan data

Langkah pertama dalam pengolahan data adalah pengumpulan data. Data dapat dikumpulkan dari berbagai sumber seperti survei, kuesioner, basis data, dan media sosial. Penting untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan adalah data yang akurat dan relevan untuk tujuan pengolahan data.

b. Pembersihan data

Setelah data dikumpulkan, langkah selanjutnya adalah pembersihan data. Data dapat memiliki kesalahan atau duplikasi, dan hal ini dapat memengaruhi hasil akhir dari pengolahan data. Oleh karena itu, data perlu dibersihkan dari kesalahan dan duplikasi sebelum diproses lebih lanjut.

c. Pengolahan data

Setelah data dibersihkan, langkah selanjutnya adalah pengolahan data. Dalam tahap ini, data diubah menjadi bentuk yang lebih berguna dan dapat dianalisis. Hal ini dapat dilakukan dengan cara mengubah data menjadi grafik, tabel, atau diagram.

d. Analisis data

Setelah data diolah, langkah selanjutnya adalah analisis data. Dalam tahap ini, data dianalisis untuk menghasilkan *insight* dan informasi yang

berguna. Analisis data dapat dilakukan dengan cara mengidentifikasi tren, pola, dan hubungan antara data yang berbeda.

e. Interpretasi data

Setelah data dianalisis, langkah selanjutnya adalah interpretasi data. Hasil analisis data kemudian akan diinterpretasikan untuk menghasilkan *insight* dan informasi yang lebih berguna. Interpretasi data dapat membantu dalam pengambilan keputusan yang lebih baik dan efektif.

f. Presentasi data

Setelah data diinterpretasikan, langkah terakhir dalam pengolahan data adalah presentasi data. Dalam tahap ini, hasil pengolahan data dipresentasikan dengan cara yang mudah dimengerti dan menarik. Presentasi data dapat dilakukan dengan cara membuat laporan, grafik, atau presentasi visual.

g. Coding

Coding (pengkodean) data adalah pemberian kode-kode tertentu pada tiap-tiap data termasuk memberikan kategori untuk jenis data yang sama. Kode adalah simbol tertentu dalam bentuk huruf atau angka untuk memberikan identitas data. Adapun pemberian coding dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Umur

Kode 0 : < 25 Tahun

Kode 1 : 25-35 Tahun

Kode 2 : > 35 Tahun

2. Pendidikan

Kode 0 : Tamat SMP

Kode 1 : Tamat SMA

Kode 2 : Tamat Diploma/Perguruan Tinggi

3. Pekerjaan

Kode 0 : IRT

Kode 1 : Pengusaha/Berdagang/Wiraswasta

Kode 2 : Pegawai Swasta/Honorer

Kode 3 : Pegawai Negeri Sipil (PNS/TNI/POLRI)

3.9.2 Analisa Data

Analisa data merupakan proses mengeksplorasi, menginterpretasi, dan menarik kesimpulan dari data dengan menggunakan metode statistik, matematik, logik, atau teknik lainnya. Analisis data bertujuan untuk menemukan pola, hubungan, tren, atau makna yang tersembunyi dalam data. Analisis data juga bertujuan untuk menguji hipotesis, menjawab pertanyaan penelitian, atau mendukung pengambilan keputusan (Muallif, 2023).

3.9.2.1 Analisis Univariat

Analisis univariat jika jumlah variabel yang dianalisis hanya satu macam. Yang dimaksud dengan satu macam disini bukan hanya 1, tetapi yang dimaksud hanya ada 1 jenis variabel (tidak ada variabel terikat dan variabel bebas). Bisa jadi variabel yang dianalisis adalah 4,5,6 dan seterusnya, tetapi peneliti memperlakukan semua variabel tersebut sama yaitu sebagai variabel terikat (Sarwono dan Handayani, 2021). Pada

penelitian ini dilakukan analisis ini bertujuan untuk mendefinisikan variabel secara terpisah, variabel mobilisasi dini dan nyeri pasien post sectio caesarea.

3.9.2.2 Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan hubungan antara dua variabel, dimana melibatkan dua analisis variabel secara bersamaan untuk menentukan apakah terdapat hubungan atau pengaruh diantara keduanya (Sarwono dan Handayani, 2021). Analisis bivariat dalam penelitian ini yaitu apakah ada pengaruh mobilisasi dini pada ibu sectio caesarea terhadap intensitas nyeri. Uji yang digunakan untuk penelitian kuantitatif (*quasi eksperimental*) adalah uji *Paired T-Test*. Uji *Paired T-Test* merupakan Uji-t berpasangan (*paired t-test*) adalah salah satu metode pengujian hipotesis dimana data yang digunakan tidak bebas (*berpasangan*). Ciri-ciri yang paling sering ditemui pada kasus yang berpasangan adalah satu individu (*objek penelitian*) mendapat 2 buah perlakuan yang berbeda. Walaupun menggunakan individu yang sama, peneliti tetap memperoleh 2 macam data sampel, yaitu data dari perlakuan pertama dan data dari perlakuan kedua (Montolalu dan Langi, 2018).

3.10 Etika Penelitian

Menurut Rashid (2022) etika adalah prinsip moral yang mengatur perilaku seseorang. Etika dalam penelitian keperawatan dapat didefinisikan sebagai tindakan prinsip moral yang harus diikuti oleh peneliti saat melakukan penelitian keperawatan untuk memastikan hak dan

kesejahteraan individu, kelompok atau masyarakat yang diteliti. Etika yang harus diperhatikan selama penelitian adalah :

a. Informed Consent (Persetujuan)

Informed Consent adalah lembar persetujuan yang diberikan kepada subjek penelitian. Peneliti menjelaskan manfaat, tujuan, dan prosedur dari penelitian.

b. Confidentiality (Kerahasiaaan)

Menjaga kerahasiaaan semua data dan informasi yang didapat dari subjek penelitian.

c. Justice (adil)

Prinsip ini menekankan setiap orang layak mendapatkan sesuatu sesuai dengan haknya menyangkut keadilan dan pembagian yang seimbang.